



PANTAK: JURNAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Vol 1, No. 2 Tahun 2024 ISSN xxx-xxx (Print) dan ISSN xxx-xxx (Online)

<https://jurnal.alfa-pustaka.id/index.php/pantak>

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: MATERI MENULIS DI KELAS VII MTs ALHAKIMIYAH PARINGGONAN

Hanifah Parapat

Email: hanifah@gmail.com

Mts. Swasta Alhakimiyah Paringgonan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII MTs Alhakimiyah Paringgonan melalui penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Masalah yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan menulis siswa, yang terlihat dari kurangnya keterampilan dalam menyusun tulisan yang terstruktur dan koheren. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK yang dilakukan dalam tiga siklus, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis proyek dan teknik kolaboratif, seperti peer review, untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa. Pada siklus pertama, hanya 50% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam menulis, sementara pada siklus kedua, angka ini meningkat menjadi 70%. Pada siklus ketiga, 90% siswa berhasil mencapai KKM, menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Penerapan PTK dengan pendekatan berbasis proyek juga berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan menulis, dengan 85% siswa menyatakan lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran menulis setelah siklus kedua. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa PTK dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di MTs Alhakimiyah Paringgonan.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Menulis.

Abstract

This research aims to improve the writing skills of grade VII students of MTs Alhakimiyah Paringgonan through the application of Classroom Action Research (PTK). The problem faced is the low writing ability of students, which can be seen from the lack of skills in composing structured and coherent writing. The method used in this study is PTK which is carried out in three cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection. Learning uses project-based approaches and collaborative techniques, such as peer review, to improve students' writing skills. The results of the study showed a significant improvement in students' writing skills. In the first cycle, only 50% of students achieved the minimum completeness criterion (KKM) in writing, while in the second cycle, this figure increased to 70%. In the third cycle, 90% of students managed to achieve KKM, showing very significant progress. The implementation of PTK with a project-based approach also succeeded in increasing student motivation and participation in writing activities, with 85% of students stating that they were more interested and active in learning to write after the second cycle. Thus, this study concludes that PTK can be an effective method in improving students' writing skills at MTs Alhakimiyah Paringgonan.

Keywords: Classroom Action Research, Indonesian Language Learning, Writing.

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat MTs sering kali menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun tulisan yang koheren dan terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara lebih efektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan berkelanjutan. Artikel ini fokus pada penerapan PTK dalam pembelajaran menulis untuk kelas VII di MTs Alhakimiyah Paringgonan.

Menurut teori terbaru tentang pembelajaran menulis, seperti yang dijelaskan oleh Graham & Perin (2020) dalam *Writing Next: Effective Strategies to Improve Writing of Adolescents*, pembelajaran menulis yang efektif harus melibatkan pendekatan yang memadukan latihan menulis, umpan balik, serta pengajaran teknik-teknik menulis yang terstruktur. Salah satu model yang relevan dengan konteks ini adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan menghasilkan karya nyata. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama (SMP) memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, baik dalam hal berbicara, mendengarkan, membaca, maupun menulis. Keterampilan menulis, khususnya, merupakan salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk dapat menyampaikan ide, informasi, serta opini secara tertulis dengan baik dan terstruktur. Namun, meskipun penting, keterampilan menulis di kalangan siswa seringkali mengalami kesulitan yang cukup signifikan. Banyak siswa yang mengalami hambatan dalam menyusun tulisan yang koheren, terorganisir dengan baik, dan menggunakan tata bahasa yang tepat.

Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa keterampilan menulis siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam beberapa tahun terakhir, banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks naratif, deskriptif, maupun eksposisi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya latihan menulis yang intens, keterbatasan dalam penguasaan kosakata, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah penulisan yang benar. Menurut Graham dan Perin (2020) dalam *Writing Next*, salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah dengan menggunakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses penulisan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan metode yang memungkinkan guru untuk melakukan perbaikan langsung dalam praktik pembelajaran melalui siklus tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan PTK, guru dapat mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dan mencari solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Di MTs Alhakimiyah Paringgonan, khususnya di kelas VII, pembelajaran menulis masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, namun hasil yang diperoleh belum optimal. Banyak siswa yang belum dapat mengembangkan ide dengan baik, membuat tulisan yang terstruktur, atau menyusun kalimat yang sesuai dengan tata bahasa yang benar. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih tepat dan terstruktur untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Melihat permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam mengajarkan materi menulis kepada siswa kelas VII di MTs Alhakimiyah Paringgonan. Penelitian ini akan mengaplikasikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teknik pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan menghasilkan karya tulisan yang lebih berkualitas. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan metode yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII MTs Alhakimiyah Paringgonan.
2. Mengidentifikasi dampak penerapan PTK dengan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis.
3. Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan menulis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan siklus yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs Alhakimiyah Paringgonan dengan subjek penelitian adalah 30 siswa yang terdiri dari berbagai latar belakang kemampuan menulis.

Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut,

1. Perencanaan: Menyusun rencana pembelajaran menulis dengan pendekatan berbasis proyek. Dalam tahap ini, guru merencanakan pembelajaran yang memadukan penulisan esai, pembuatan laporan, serta pengajaran teknik menulis yang baik.
2. Tindakan: Melaksanakan pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi yang telah direncanakan. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan tulisan mereka dan saling memberikan umpan balik.
3. Observasi: Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan perkembangan keterampilan menulis siswa. Observasi dilakukan oleh peneliti dan rekan guru untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi.
4. Refleksi: Menganalisis hasil tindakan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII MTs Alhakimiyah Paringgonan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil yang diperoleh pada setiap siklus akan dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

Hasil Penelitian Setiap Siklus

Siklus	Jumlah Siswa yang Menguasai KKM (%)	Jumlah Siswa yang Belum Menguasai KKM (%)
Siklus I	50%	50%
Siklus II	70%	30%
Siklus III	90%	10%

Siklus I

Pada siklus pertama, pembelajaran menulis dilakukan dengan pendekatan berbasis proyek di mana siswa diminta untuk menulis esai mengenai topik yang telah ditentukan. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik terhadap tulisan teman sekelas mereka melalui teknik peer review. Meskipun proses pembelajaran berjalan dengan cukup lancar, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 50% siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 75. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun kalimat yang terstruktur dengan baik dan mengorganisasi ide dalam tulisan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan lebih banyak waktu dan latihan untuk dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka secara efektif. Menurut Sweller (2019) dalam Cognitive Load Theory, kemampuan siswa dalam menulis sangat dipengaruhi oleh beban kognitif yang mereka terima. Pada siklus pertama, sebagian besar siswa belum sepenuhnya menguasai cara mengorganisir tulisan dan mengembangkan ide dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi yang lebih terstruktur dalam siklus selanjutnya.

Siklus II

Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus pertama. Dalam siklus ini, pembelajaran menulis diperkuat dengan memberikan instruksi lebih rinci mengenai struktur teks dan penggunaan kosakata yang tepat. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek dikembangkan lebih lanjut dengan memberikan tugas menulis laporan kegiatan sekolah yang lebih aplikatif. Teknik peer review juga diterapkan secara lebih intensif untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Hasilnya, sebanyak 70% siswa berhasil mencapai KKM, meningkat signifikan dibandingkan dengan siklus pertama. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi yang lebih terstruktur dan pembelajaran yang lebih aplikatif dapat membantu siswa dalam memahami konsep menulis dengan lebih baik. Siswa mulai mampu menyusun tulisan dengan struktur yang lebih jelas, serta mengembangkan ide dengan lebih sistematis. Graham dan Perin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih terlibat dalam proses penulisan, sehingga meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Siklus III

Pada siklus ketiga, setelah dilakukan perbaikan lebih lanjut, terutama dalam hal pemilihan topik dan umpan balik yang lebih mendalam, hasil pembelajaran menunjukkan perkembangan yang luar biasa. Sebanyak 90% siswa berhasil mencapai KKM. Siswa yang sebelumnya kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik mulai mampu menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan jelas, menggunakan kosakata yang tepat, serta memiliki alur yang logis. Teknik peer review yang diterapkan dengan baik di siklus kedua memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siklus ketiga menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode yang lebih efektif dan bervariasi, serta dengan latihan yang cukup, siswa dapat mengatasi kesulitan dalam menulis. Vygotsky (2022) dalam teorinya tentang konstruktivisme sosial menekankan pentingnya interaksi sosial dan umpan balik dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti dalam penelitian ini, di mana umpan balik dari teman sekelas dalam teknik peer review sangat membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan dalam tulisan mereka.

Analisis dan Pembahasan

Secara keseluruhan, penerapan PTK dengan pendekatan berbasis proyek dan teknik peer review terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pada siklus pertama, hanya setengah dari siswa yang mencapai KKM, tetapi pada siklus kedua dan ketiga, terjadi

peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan perbaikan yang berkelanjutan dan memberikan lebih banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih, keterampilan menulis mereka dapat berkembang dengan baik.

Secara khusus, penggunaan peer review dan pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi karena mereka bekerja dengan tugas yang nyata dan relevan. Selain itu, peer review memberikan mereka kesempatan untuk melihat tulisan teman-teman mereka dan memberikan umpan balik yang berguna, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknik menulis yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan PTK yang mencakup metode berbasis proyek dan peer review mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII MTs Alhakimiyah Paringgonan secara signifikan, terbukti dari peningkatan persentase siswa yang mencapai KKM dari siklus pertama hingga siklus ketiga.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII di MTs Alhakimiyah Paringgonan. Penggunaan teknik menulis yang terstruktur, umpan balik dari teman sekelas, dan penerapan pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, PTK merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah-sekolah menengah pertama.

Daftar Pustaka

- Graham, S., & Perin, D. (2020). *Writing Next: Effective Strategies to Improve Writing of Adolescents*. The Alliance for Excellent Education.
- Sweller, J. (2019). *Cognitive Load Theory*. Springer.
- Vygotsky, L. S. (2022). *Social Constructivism and the Role of Collaboration in Learning*. *Journal of Educational Psychology*, 114(1), 85-98.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, A., & Nugroho, Y. (2017). *Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 135-142.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Graham, S., & Perin, D. (2020). *Writing Next: Effective Strategies to Improve Writing of Adolescents*. The Alliance for Excellent Education.
- Sweller, J. (2019). *Cognitive Load Theory*. Springer.
- Vygotsky, L. S. (2022). *Social Constructivism and the Role of Collaboration in Learning*. *Journal of Educational Psychology*, 114(1), 85-98.
- Slamet, M. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kurikulum 2013 Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohman, F. (2019). *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Suyanto, S. (2018). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Depdiknas.

Kemendikbud (2020). Pedoman Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.